

Perencanaan Rancangan Anggaran Biaya Pembangunan Asrama Putri di Pesantren At-Tauhid

**Dimitri Yulianti¹, Anggi Nidya Sari², Lega
Reskita Lubis³, Ayu Marlina⁴, Dyah Utari
Yusa Wardhan⁵, Ozkar Firdausi Homzah⁶,
Viktor Suryan⁷**

**Politeknik Negeri Sriwijaya^{1,2,3,4,5,6}, Politeknik
Penerbangan Palembang⁷**

e-mail: Dimitri.yulianti@polsri.ac.id

Abstrak

Pendidikan adalah sesuatu yang penting untuk kehidupan manusia. Pondok Pesantren merupakan sarana pendidikan yang bersifat keagamaan sehingga diperlukan fasilitas lengkap yang dapat memenuhi kebutuhan para santri, baik dalam akademik maupun non akademik. Biaya memegang peranan penting pada pelaksanaan proyek. Oleh karena itu, perencanaan anggaran biaya perlu dirancang dan disusun dengan baik berdasarkan pada suatu konsep estimasi hingga dapat menghasilkan nilai estimasi biaya yang tepat dan ekonomis. Kegiatan ini dilaksanakan dengan latar belakang untuk meningkatkan pelayanan di Pesantren At-Tauhid dikarenakan jumlah siswa/siswi yang tiap tahun semakin meningkat. Dengan memberikan estimasi biaya pembangunan asrama putri di pesantren At-Tauhid. Hal ini bertujuan agar memberikan kemudahan pada pihak pesantren At-Tauhid dalam perhitungan rancangan anggaran biaya pembangunan asrama putri. Perencanaan rancangan anggaran biaya pembuatan asrama putri di At-Tauhid dilakukan berdasarkan gambar rencana yang telah dibuat sebelumnya. Metode pengabdian masyarakat pada kegiatan ini menggunakan metode *Service Learning*. Hasil dari pelaksanaan kegiatan ini adalah untuk memudahkan rencana pembangunan asrama putri di Pesantren At-Tauhid sehingga dapat lebih cepat direalisasikan. Rencana anggaran biaya ini dibuat dengan estimasi biaya yang efisien dan tepat guna. Demi meningkatkan efektivitas pengabdian masyarakat, saran penelitian selanjutnya adalah aktor-faktor yang mempengaruhi biaya pembangunan asrama putri, serta mengembangkan model yang lebih efektif dalam mengestimasi biaya pembangunan asrama putri.

Kata Kunci: *Pendidikan, Pondok Pesantren, Rancangan Anggaran Biaya*

Abstract

Education is something important for human life. Islamic boarding schools are religious, educational facilities, so complete facilities are needed to meet student's academic and non-academic needs. Costs play an essential role in project implementation. Therefore, cost budget planning must be designed and prepared well based on an estimation concept to produce precise and economical cost estimates. The Cost Budget Plan calculates the costs required to implement the project to determine the price of materials and wages, as well as other costs required in implementing the project in detail. The Girls' Dormitory Construction Project at the At-Tauhid Sriwijaya Islamic Boarding School is one of the construction projects whose value has experienced a relatively high rate of increase compared to civil construction and other unique construction.

This activity was carried out to improve services at the At-Tauhid Islamic Boarding School because the number of students is increasing yearly. By providing an estimate of the cost of building a girls' dormitory at the At-Tauhid Islamic boarding school. This aims to make it easier for the At-Tauhid Islamic boarding school to calculate the draft budget for constructing the girls' dormitory. The budget planning for the construction of the girls' dormitory at At-Tauhid was carried out based on the plan drawings that had been made previously. The community service method in this activity uses the Service Learning method. This activity's result is to facilitate the plan to build a girls' dormitory at the At-Tauhid Islamic Boarding School so that it can be realized

more quickly. This cost budget plan is made with efficient and effective cost estimates. In order to increase the effectiveness of community service, further research suggestions are actors that affect the cost of building a girls' dormitory, as well as developing a model that is more effective in estimating the cost of building a girls' dormitory.

Keywords: *Education, Islamic Boarding Schools, Budget of Cost Estimate*

Pendahuluan

Pendidikan adalah upaya yang dilakukan secara sadar untuk menciptakan sesuatu asset budaya pada setiap generasi (Rahman et al., 2022). Pada perundang-undangan mengenai Sistem Pendidikan No. 20 tahun 2003, dikatakan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat (Pristiwanti et al., 2022). Pandangan pendidikan sebagai suatu sistem dapat dilahirkan secara makro maupun mikro. Secara mikro pendidikan dilihat dari hubungan elemen peserta didik, pendidikan dan interaksi keduanya. Pengadaan fasilitas Pendidikan yang memadai adalah salah satu faktor penting dalam mendukung proses belajar mengajar (Tahiya et al., 2016).

Pondok pesantren adalah lembaga pendidikan Islam yang memiliki sejarah panjang dan signifikan dalam perkembangan pendidikan di Indonesia. Pondok pesantren adalah organisasi pendidikan Islam tradisional yang mengajarkan ajaran Islam sebagai sarana untuk melindungi agama dan sebagai bagian integral dari kehidupan sehari-hari (Sabil and Diantoro 2021). Pondok pesantren memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kesadaran dan kemampuan masyarakat dalam mengembangkan komunitas. Dalam beberapa tahun terakhir, pondok pesantren telah mengalami perkembangan yang sangat signifikan, baik dalam bentuk, model, dan tipologi. Pesantren At-Tauhid Kota Palembang yang beralamat di Desa Talang Pangeran Ulu, Kecamatan Pemulutan Bar, Kabupaten Ogan Ilir Sumatera Selatan atau yang biasa dikenal dengan nama Kampoeng Tauhid Sriwijaya dibangun di atas tanah wakaf seluas 2 hektar pada tahun 2010. Pembangunan pesantren ini dilakukan secara bertahap dalam memenuhi fasilitas pendukung para santrinya.

Fasilitas merupakan instrumen yang dapat membantu pengajar serta murid/santri dalam kegiatan belajar untuk mendapatkan informasi tanpa batas ruang dan waktu (Daulay et al., 2022). Fasilitas dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar mempunyai peran dan dampak yang penting bagi prestasi belajar siswa/santri (Cynthia et al., 2015) sehingga dalam hal ini pembangunan fasilitas belajar mengajar harus terus ditingkatkan seiring dengan perkembangan waktu (Wulandari & Muhiddin, 2019). Salah satu diantara fasilitas pendukung kegiatan pondok pesantren adalah asrama. Asrama berfungsi sebagai tempat tinggal para santri/santriwati yang mengikuti pendidikan agama dan akademik. Fasilitas asrama mencakup kamar tidur, ruang belajar, dan ruang ibadah, serta sebagai tempat untuk mempraktikkan nilai-nilai agama, belajar bersama, dan membangun ikatan sosial yang erat. Selain itu, asrama juga menjadi tempat perkembangan kepercayaan diri, kepemimpinan, dan kemandirian, karena santri belajar menjalani rutinitas harian secara mandiri dan disiplin (Kahfi and Kasanova 2020).

Dalam perjalanannya Pesantren At-Tauhid selalu berusaha meningkatkan pembangunan pesantren agar lebih baik lagi. Dalam proses perencanaan pembangunan gedung asrama putri pesantren At-Tauhid Ogan Ilir Kota Palembang terdapat banyak faktor yang mempengaruhi lancarnya pelaksanaan proyek konstruksi. Salah satunya yaitu terpenuhinya dana yang dibutuhkan (Mokolensang et al., 2021). Sebaliknya, proyek konstruksi akan sulit terwujud apabila tidak tersedia cukup dana untuk membiayainya (Fitriyono et al., 2023). Anggaran adalah kegiatan yang erat kaitannya dalam perencanaan, anggaran harus benar-benar didesain sedemikian rupa agar semua yang ingin dilaksanakan dapat tercapai sesuai dengan anggaran. Hal ini membutuhkan kecakapan dalam memperkirakan berbagai faktor baik internal maupun eksternal sebagai dua kategori yang paling mempengaruhi berbagai aspek dalam penentuan anggaran yang tepat. (Umarella et al., 2019)

Rencana Anggaran Biaya atau yang biasa dikenal dengan istilah RAB merupakan perhitungan jumlah dana yang digunakan dalam pemenuhan kebutuhan berupa bahan, alat, upah serta biaya-biaya yang berkaitan dengan pekerjaan suatu proyek (Situmeang & Herman, 2015). RAB adalah salah satu proses penting pada suatu pekerjaan/proyek sebab menjadi landasan dalam penawaran sistem pembiayaan yang akan diperlukan. Untuk mewujudkan suatu pembangunan yang menggunakan biaya yang tidak sedikit diperlukan perhitungan-perhitungan yang cukup detail dari segala aspek seperti volume pekerjaan, jenis pekerjaan, harga material yang diperlukan, serta upah pekerja (Junito Martins et al., 2020).

Penelitian perencanaan rencana anggaran biaya pembangunan asrama terdapat pada penelitian (Dhanendra, S, and S 2023). Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu deskriptif komparatif dengan pendekatan kuantitatif dengan jumlah anggaran pembangunan gedung asrama putri di Yayasan Dharma Laksana sebesar Rp. 435.130.197. Penelitian lain yang membahas tentang rencana anggaran biaya pembangunan asrama adalah (Syahdian, Purnomo, and Khamim 2022). Pelaksanaan pembangunan proyek menggunakan metode bottom-up dan rencana anggaran pelaksanaan Proyek Pembangunan Asrama Mahasiswa Nusantara Surabaya untuk pekerjaan struktur dan arsitektur didapatkan sebesar Rp 51.567.244.493,83.

Peraturan yang dikeluarkan oleh Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (Kemen PUPR) yang mengikuti Standar Nasional Indonesia (SNI) adalah Analisis Harga Satuan Pekerjaan (AHSP) (Carvallo et al., 2023). SNI adalah metode yang berisi daftar-daftar yang diperlukan dalam perhitungan RAB, yang terdiri dari koefisien bahan, upah serta alat yang telah ditentukan dan ditetapkan untuk seluruh wilayah Indonesia dalam menganalisa biaya suatu pekerjaan (Fajar et al., 2016). Dengan adanya perhitungan RAB pada pembangunan asrama Putri di Pesantren At-Tauhid ini diharapkan pekerjaan pembangunannya dapat berjalan dengan baik dan lancar.

Metode

Metode yang digunakan pada kegiatan pengabdian ini yaitu metode *Service Learning (SL)*. Metode *Service Learning* adalah metode yang menekankan pada pembelajaran yang mendahulukan dalam hal pelayanan. Pelayanan disini berupa pelayanan pada diri sendiri, pada orang lain serta lingkungan sekitar (Aliffia Teja Prasasty, Isroyat, 2022). Sasaran dari pengabdian masyarakat adalah para santri putri yang berada di Pesantren At-Tauhid. Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan keberhasilan proyek dengan membangun asrama putri yang lebih baik dan lebih ramah lingkungan. Lokasi pengabdian masyarakat ini terletak di Pesantren At-Tauhid, yang berada di kawasan yang strategis dan memiliki potensi besar dalam mengembangkan pendidikan dan keberhasilan proyek. Dengan demikian, pengabdian masyarakat ini dapat membantu meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pendidikan dan keberhasilan proyek, serta meningkatkan kualitas pendidikan di Pesantren At-Tauhid. Terdapat 4 langkah yang digunakan pada metode *Service Learning*, yaitu: investigasi, persiapan, tindakan dan refleksi (Dyah Pramanik et al., 2021).

Tahapan pelaksanaan untuk kegiatan pengabdian diuraikan sebagai berikut: (1) Survey lapangan untuk pendataan dan pengukuran tapak. Pendataan juga termasuk kondisi bangunan yang sudah ada, termasuk jaringan-jaringan listrik, air bersih dan lain-lain. Survey dilakukan bersama dengan pengurus masjid dan panitia pembangunan masjid, sehingga dapat diketahui kebutuhan dan rencana pengembangan yang diinginkan, (2) Melakukan kompilasi data pengukuran, dokumentasi, foto, dan lain-lain sebagai bahan untuk proses analisis selanjutnya. (3) Melakukan analisis tapak terhadap kondisi lahan yang direncanakan sebagai lokasi pengembangan bangunan masjid (TPA). Analisis terhadap kondisi lingkungan pencapaian dan lainnya, (4) Melakukan analisis ruang yang mencakup identifikasi aktivitas yang akan diwadahi, kebutuhan ruang, standar ruang dan program ruang, (5) Penyusunan zonasi dan sirkulasi merupakan tahap desain penerapan berbagai kebutuhan ruang pada tapak yang tersedia. Zonasi atau pengelompokan ruang ini diperlukan untuk dapat melakukan penataan ruang sesuai sifat dan kelompok ruang dan pola sirkulasinya, sehingga dapat diatur pola tata ruang yang efektif dan efisien, (6) Membuat gambar pra desain berupa gambar site plan, denah dan perspektif sehingga secara visual mudah dipahami dan dimengerti oleh calon

pengurus dan jamaah penggunaan. (7) Dari bahan pra desain yang telah disusun, maka akan dilakukan sosialisasi dan diskusi dengan pengurus dan panitia pembangunan untuk mendapatkan masukan dan saran untuk perbaikan pradesain. (8) Setelah mendapat persetujuan gambar pra desainnya, maka perlu segera dibuat gambar detailnya untuk gambar pelaksanaan konstruksinya, (9) dari hasil revisi yang dilakukan, maka diperlukan proses konsultasi untuk melakukan klarifikasi desain agar sesuai dengan kebutuhan dan tuntutan, dan (10) penyusunan perkiraan rencana anggaran biayanya (RAB).

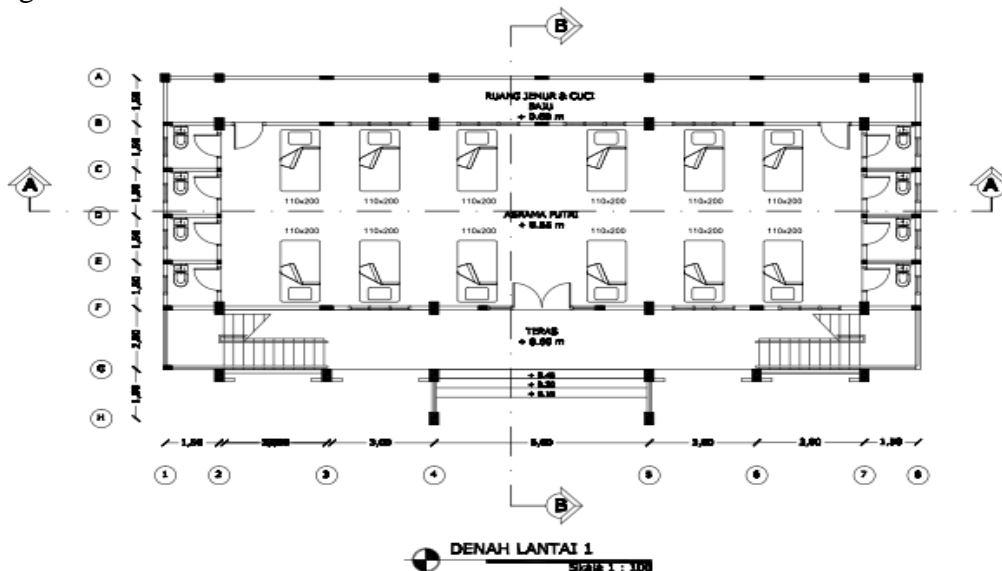
Hasil dan Pembahasan

Tahap awal dalam kegiatan pengabdian ini yaitu melihat banyaknya santri yang mendaftar pada ke pesantren Kampoeng At-Tauhid Sriwijaya tiap tahunnya. Dengan meningkatnya para santri putri yang ada di pesantren maka meningkat pula kebutuhan Kampoeng At-Tauhid Sriwijaya dalam meningkatkan pelayanannya.

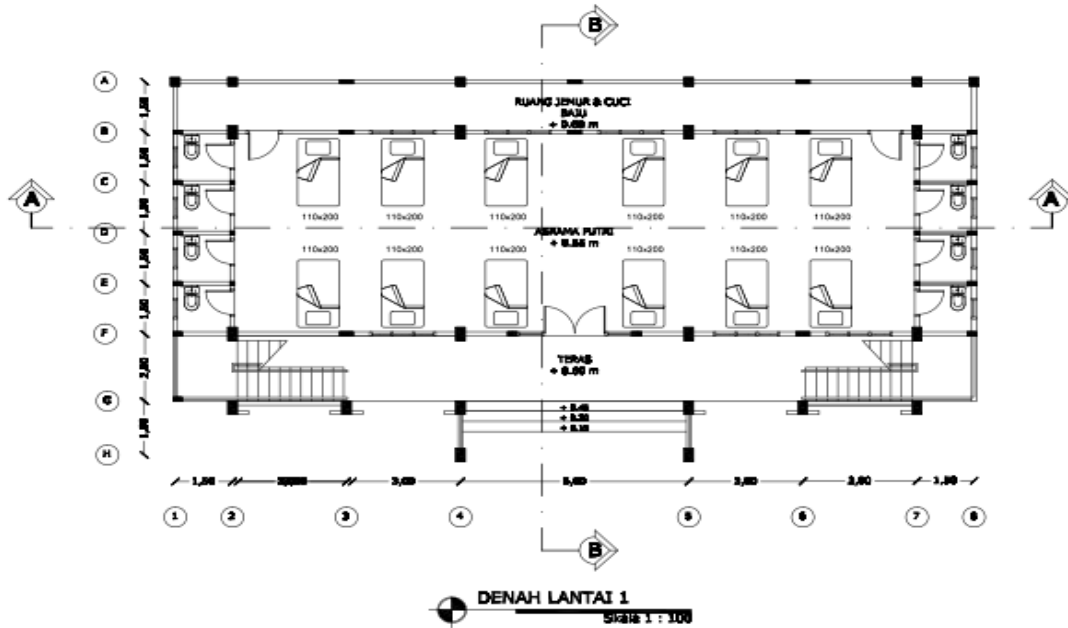


Gambar 1. Santri Putri Kampoeng At-Tauhid Sriwijaya

Salah satu bentuk pelayanan yang akan dilakukan pesantren adalah dengan memperluas bangunan asrama putri untuk para santri. Perluasan pondok pesantren juga bertujuan untuk mempertahankan nilai-nilai kehidupan yang dianut oleh pondok pesantren, seperti akhlak, kejujuran, dan kesadaran diri (Cindy et al. 2024). Yayasan Kampoeng At-Tauhid Sriwijaya membutuhkan bantuan dalam membuat Rencana Anggaran Biaya dalam pembuatan asrama. Sebelum membuat RAB asrama putri pesantren Kampoeng Tauhid Sriwijaya maka perlu dibuat gambar rencana bangunan asrama putri yang direncanakan akan dibangun 2 lantai. Gambar rencana bangunan dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 2. Denah Asrama Putri Lantai 1



Gambar 3. Denah Asrama Putri Lantai 2



Gambar 4. Bangunan Tampak Depan

Luas bangunan Asrama Putri Pesantren Kampoeng At-Tauhid Sriwijaya yang direncanakan adalah sebesar 126 m² yang terdiri dari 2 lantai. Asrama Putri Pesantren Kampoeng At-Tauhid Sriwijaya memiliki 8 kamar mandi 4 kamar mandi di sisi kanan dan 4 kamar mandi pada sisi sebelah kiri serta memiliki 12 tempat tidur dalam satu lantai. Total dari kamar mandi dan tempat tidur dari bangunan yang telah dirancang berjumlah 16 kamar mandi dan 24 tempat tidur santri putri. Serta di setiap lantai terdapat ruangan untuk mencuci dan menjemur pakaian para santri putri yang terdapat pada bagian belakang bangunan. Pada bagian tampak depan bangunan asrama putri menghadap arah matahari agar mendapatkan pencahayaan yang maksimal.

Setelah membuat gambar denah Asrama Putri Pesantren Kampoeng At-Tauhid Sriwijaya yang sudah disetujui pihak Pesantren Kampoeng Tauhiid Sriwijaya maka dapat dibuat Rancangan Anggaran Biayanya. Rekapitulasi Rancangan Anggaran Biaya Asrama Putri Pesantren Kampoeng Tauhiid Sriwijaya dapat dilihat dibawah ini:

Tabel 1. Rekapitulasi Rancangan Anggaran Biaya (RAB) Asrama Putri Pesantren Kampoeng Tauhiid Sriwijaya

No	Item Pekerjaan	Jumlah
1	Pekerjaan Pendahuluan	Rp. 8.341.750,00
2	Galian Tanah dan Pasir	Rp. 19.368.192,45
3	Pekerjaan Pondasi dan Beton Bertulang	Rp. 359.532.416,92
4	Pekerjaan Dinding Batu Bata dan Plesteran	Rp. 25.567.358,79
5	Pekerjaan Finishing Lantai dan Dinding	Rp. 82.536.767,65
6	Pekerjaan Kusen Pintu dan Jendela	Rp. 65.602.454,62
7	Pekerjaan Plafond	Rp. 6.940.249,63
8	Pekerjaan Instalasi Listrik	Rp. 38.895.722,00
9	Pekerjaan Atap	Rp. 76.629.215,05
10	Pekerjaan Pengecatan	Rp. 26.611.024,29
11	Pekerjaan Sanitasi	Rp. 53.371.492,11
12	Pekerjaan Akhir	Rp. 3.000.000,00
13	Upah Pekerja (Kontraktor)	Rp. 337.050.000,00
Jumlah		Rp.1.105.446.653,51
PPn 10%		Rp.
Jumlah Total		Rp. 1.105.446.653,51
Dibulatkan		Rp. 1.105.440.000,00

Terbilang : Satu Milyar Seratus Lima Juta Empat Puluh Juta Rupiah

Dapat dilihat pada tabel diatas Anggaran yang dibutuhkan dalam pembuatan Asrama Putri Pesantren Kampoeng At-Tauhid Sriwijaya dua lantai adalah sebesar Rp. 1.105.440.00. Kegiatan berikutnya adalah penyerahan RAB yang telah dibuat kepada salah satu staf pengurus Pesantren Kampoeng At-Tauhid Sriwijaya. Penulisan gambar, dapat dilihat pada contoh berikut.



Gambar 5. Penyerahan RAB Asrama Putri Pesantren Kampoeng At-Tauhid Sriwijaya

Kesimpulan

Dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, dapat disimpulkan dalam membangun

gedung diperlukan gambar denah yang detail sehingga dapat dihitung rancangan anggaran biayanya. Rancangan Anggaran Biaya diperlukan untuk menjadi gambaran rincian biaya dalam membangun gedung terutama Asrama Putri Pesantren Kampong At-Tauhid Sriwijaya.

Daftar Pustaka

- Aliffia Teja Prasasty, Isroyat, R. N. (2022). Pelatihan Pengembangan Media Pembelajaran 3D pada Guru kelas di SDN Pondok Terong. *Rangkiang*, 4(1), 32–37.
- Carvallo, M., Jea, P., Sari, S. N., & Hermawan, A. (2023). *Analisis Rencana Anggaran Biaya Pada Bangunan Gedung Student Center Universitas Atma Jaya Yogyakarta*. 2023(November), 881–886.
- Cindy, Agustin Hanivia, Poltjes Pattipeilohy, Dian Permatasari, and Kusuma Dayu. 2024. “Implementasi Manajemen Layanan Asrama Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik Pada Sekolah Menengah Atas.” 3(4):1183–95.
- Cynthia, L. C., Martono, T., & Indriayu, M. (2015). Pengaruh Fasilitas Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IIS Di SMA Negeri 5 Surakarta Tahun Ajaran 2015/2016. *Jurnal Pendidikan Bisnis dan Ekonomi*, 01(02), 1–20.
- Daulay, S. H., Fitriani, S. F., & Ningsih, E. W. (2022). Pengaruh Fasilitas Sekolah terhadap Kemampuan dan Motivasi Belajar Siswa. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(3), 3731–3738. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i3.2553>
- Dhanendra, I. Wayan Grya, Bagus Widhi Dharma S, and I. Gusti Ngurah Octava S. 2023. “Asrama Putri Di Yayasan Dharma Laksana Kota Mataram.” (September):83–89.
- Dyah Pramanik, P., Achmadi, M., Nasution, D. Z., Perhotelan, P., Tinggi, S., & Trisakti, P. (2021). Jurnal Pengabdian Masyarakat (Pemberdayaan, Inovasi dan Perubahan) Media Belajar Inovatif bagi Siswa SDN 05 Pesanggrahan Jakarta: PkM dengan Konsep Service Learning. *Jurnal Pengabdian Masyarakat: Pemberdayaan, Inovasi dan Perubahan*, 1(1), 46–56. <https://doi.org/10.59818/jpm>
- Fajar, M., Abdurrahman, H., & Cahyadi, H. (2016). Analisis Perbandingan Rencana Anggaran Biaya Berdasarkan SNI 2016 dengan SNI 2018 (STUDI Empiris Pembangunan Gedung Panggung Ruang Terbuka Publik Rantau Baru Kabupaten Tapin). *Teknik Sipil*, 2018, 1–10.
- Fitriyono, F., Haza, Z. F., & Shulhan, M. A. (2023). Analisis Perbandingan Rencana Anggaran Biaya (RAB) Metode Konvensional dengan Metode Building Information Modeling (BIM) (Studi Kasus Gedung 3 Lantai di Yogyakarta). *Jurnal Ilmu Teknik Sipil Surya Beton*, 7(1), 13–24.
- Junito Martins, C., Maulana, R., Studi Teknik Sipil, P., & Yogyakarta Jl Babarsari, I. (2020). Analisis Rab Pembangunan Rumah Tempat Tinggal Type 120 Di Kabupaten Sleman. *Equilib*, 01(01), 31–40.
- Kahfi, Shofiyullahul, and Ria Kasanova. 2020. “Manajemen Pondok Pesantren Di Masa Pandemi Covid-19.” *Jurnal Pendidikan Berkarakter* 3(1):26–30.
- Mokolensang, V. M., Arsjad, T. T., & Malingkas, G. Y. (2021). Analisis Rencana Anggaran Biaya Pada Proyek Pembangunan Rumah Susun Papua 1 Di Distrik Muara Tami Kota Jayapura Provinsi Papua. *Jurnal Sipil Statik*, 9(4), 619–624.
- Pristiwanti, D., Badariah, B., Hidayat, S., & Dewi, R. S. (2022). Pengertian Pendidikan. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 4(1980), 1349–1358.
- Rahman, A., Munandar, S. A., Fitriani, A., Karlina, Y., & Yumriani. (2022). Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-Unsur Pendidikan. *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 2(1), 1–8.
- Situmeang, H. T. R., & Herman. (2015). Rencana Anggaran Biaya Pekerjaan Peningkatan Jalan Seksi Ii Rancabuaya Km.Bd.111+450 – 114+840 HermanSITUMEANG, H. T. R., & HERMAN. (2015). Rencana Anggaran Biaya Pekerjaan Peningkatan Jalan Seksi Ii Rancabuaya Km.Bd.111+450 – 114+840 Herman. 1(1), 20–28. *Jurnal Online Institut Teknologi Nasional*, 1(1), 20–28.
- Tahiya, T., Franklin, P. J., & Takumansang, E. D. (2016). Perencanaan Fasilitas Pendidikan Tingkat Slta Di Kabupaten Merauke. *Spasial*, 3(3), 207–217. <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/spasial/article/view/14228>

- Sabil, Nurresa Fi, and Fery Diantoro. 2021. "Sistem Pendidikan Nasional Di Pondok Pesantren." *Al-Ishlah Jurnal Pendidikan Islam* 19(2):209–30.
- Syاهدian, Narendra Tutus, Fadjar Purnomo, and Moch Khamim. 2022. "Project Planning Proyek Pembangunan Asrama Mahasiswa Nusantara Surabaya." *JOS-MRK Polinema* 3:124–29.
- Umarella, B., Studi, P., Politeknik, A., & Ambon, N. (2019). *ANALISIS ANGGARAN SEBAGAI UPAYA DALAM PERENCANAAN DAN PENGENDALIAN BIAYA PROYEK PADA PT X DI KOTA AMBON*. 01(02), 2–3.
- Wulandari, E. T., & Muhiddin. (2019). Pentingnya Pengaruh Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Prosiding Seminar Nasional Biologi VI*, 20, 258–261.